

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi tipe kecerdasan dan *self-efficacy* siswa secara simultan terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa materi sistem organ sebesar 57,8% dengan residual 42,2% dipengaruhi variabel lain.
2. Kontribusi *self-efficacy* siswa terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa sebesar 1,4% dengan rerata nilai 36,94 . Variabel *self-efficacy* sebagai variabel moderator dapat memperkuat dan memperlemah tipe kecerdasan.
3. Kecerdasan logika matematik merupakan tipe kecerdasan yang memiliki kontribusi besar langsung sebesar 12,3% dan tidak langsung melibatkan *self-efficacy* sebesar 18,5% terhadap hasil belajar kognitif biologi.
4. Kecerdasan yang dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif biologi adalah kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematik dan kecerdasan naturalistik.

#### 5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi implikasi antara lain:

1. Untuk memperkaya dan menambah pengetahuan tentang multiple intelligences guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran biologi SMA kelas XI.

2. Sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang *multiple intelligences* dan *self efficacy*.
3. Dengan mengetahui kontribusi pada masing-masing tipe kecerdasan dan tipe kecerdasan yang paling dominan pada siswa, maka akan memudahkan guru dalam memilih model, metode, atau strategi yang tepat dalam pembelajaran.
4. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tipe kecerdasan dan *self-efficacy* masing-masing siswa guna mengatasi masalah pembelajaran dalam kelas.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka yang dapat penulis sarankan adalah:

1. Guru seharusnya mengetahui jenis kecerdasan yang dimiliki siswa untuk memetakan jenis kecerdasan dan gaya belajar masing-masing siswa sehingga guru dapat memecahkan masalah pembelajaran.
2. Guru diharapkan dapat mengetahui tingkat kontribusi dan rerata *self-efficacy* siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar kognitif biologi siswa.
3. Bagi sekolah, dengan analisis kontribusi kecerdasan dan *self-efficacy* diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang tepat dalam mengarahkan pengembangan proses pembelajaran.

4. Peneliti selanjutnya, bagaimana dapat merumuskan nilai residual sebesar 42,2%, mengkaji lebih jauh kontribusi antar tipe kecerdasan dan memvariasikan variabel moderator untuk mengetahui variabel moderator yang sesuai dalam maningkatkan setiap kecerdasan dan hasil belajar kognitif biologi, seperti resiliensi, sikap ilmiah, minat, keterampilan dan lain-lain.